



SIARAN PERS
SERIKAT PETANI KELAPA SAWIT (SPKS)

**PETANI SAWIT SWADAYA ANGGOTA SPKS DI KALIMANTAN BARAT MULAI LAKUKAN
AUDIT SERTIFIKASI ISPO**

Jakarta, 26 September 2022– Anggota Serikat petani Kelapa Sawit (SPKS) di Kabupaten Sekadau, Kalimantan Barat melakukan audit sertifikasi Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO). Petani sawit swadaya ini tergabung dalam Koperasi Persada Engkesik Lestari berlokasi di Desa Engkesik, Kecamatan Sekadau Hilir, Kab. Sekadau, dengan jumlah anggota sekitar 200 dengan luas lahan sekitar 300 hektar.

Ketua SPKS Kabupaten Sekadau Bernadus Mohtar, menjelaskan bahwa sertifikasi yang di lakukan di Koperasi Persada Engkesik Lestari sekadau di langsung 2 sertifikasi sekaligus yaitu ISPO dan RSPO, kegiatan persiapan sertifikasi ISPO sudah di lakukan dalam satu tahun terakhir, kami di dukung oleh SPOS Indonesia Yayasan Kehati dalam persiapan sertifikasi ini, langkah-langkah yang di lakukan mulai dari pemetaan petani sawit secara by name, by address dan by spatial/polygon, pengurusan STDB, penguatan kelembaan sampai pada pelatihan manajemen-manajemen koperasi, pelatihan-pelatihan Good Agricultural Practice (GAP) seperti pemupukan, semprot, Perawatan, Panen, Pelatihan Hama Terpadu (PHT), Pelatihan Penggunaan Pestisida dll, sampai pada memfasilitasi kemitraan dengan perusahaan sekitar.

Bernadus Mohtar juga menambahkan bahwa tantangan yang paling berat itu untuk proses dalam sertifikasi ISPO ini pada hal legalitas petani sawit, sebagai contoh kami sebenarnya telah memetakan sekitar 400 petani sawit di desa tetapi banyak yang tidak memiliki legalitas, sementara di persyaratan ISPO itu harus ada legalitas petaninya, kita berharap ini bisa di dengar oleh pemerintah agar memprioritaskan petani sawit dalam hal legalitas tanah, selain itu perlunya dukungan pendanaan dari pemerintah untuk sampai di sertifikasi ISPO.

Sekjen SPKS Mansuetus Darto dalam keterangan tertulisnya di Jakarta pada Senin (26/09/2022) mengatakan bahwa sertifikasi di anggota kami merupakan komitmen mendukung pencapaian sertifikasi sawit berkelanjutan di Indonesia yang diwajibkan oleh pemerintah Indonesia sesuai dengan Perpres No. 44 Tahun 2020 tentang Sistem Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia dan Permentan No. 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia (ISPO).

Anggota SPKS sekarang ada sekitar 72 ribu yang tersebar di Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi, kami mulai persiapan kearah sertifikasi ISPO ini sebagai komitmen nyata kami

mendukung kebijakan pemerintah. Selain itu sertifikasi menjadi salah satu strategi dalam mentransformasikan petani sawit anggota kami untuk masuk dalam standar pasar minyak sawit dunia, target kami pada tahun 2023 akan ada 1000 petani sawit anggota di dorong masuk dalam sertifikasi baik itu ISPO maupun RSPO, saat ini sudah ada anggota kami di Riau yang tersertifikasi RSPO.

"Kami berharap ada insentif yang didapatkan oleh petani sawit setelah mendatkan sertifikasi ISPO, baik itu dari pemerintah maupun dari pasar, karena kami lihat keberlangsungan sertifikasi ISPO bergantung di kopersinya sehingga dukungan itu sangat dibutuhkan. Perusahaan sawit juga harus memprioritaskan bahan baku dari petani yang tersertifikasi ISPO dan bisa memberikan harga yang bagus," jelas Mansuetus Darto.

Ia juga meminta agar pemerintah dan juga BPDPKS sebagai pengelola dana sawit bisa mendukung petani-petani swadaya di Indonesia untuk masuk dalam skema sertifikasi ISPO dengan menyediakan pendanaan mulai dari persiapan sampai pada biaya audit sertifikasi serta bisa mempermudah dalam mengakses dana sertifikasi tersebut.

Tentang SPKS:

Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS) adalah organisasi petani kelapa sawit di Indonesia yang berkomitmen untuk memperkuat skala keberlanjutan, kesejahteraan dan kemandirian petani melalui pembangunan kapasitas, kelembagaan ekonomi dan fasilitasi akses petani. SPKS saat ini berada di 17 Kabupaten dan 8 Provinsi yang memiliki perkebunan sawit: Kabupaten Labura, Rokan Hulu, Siak, Pelalawan, Kuansing, Tanjabar, Sanggau, Sekadau, Sintang, Paser, Kobar dan Seruyan, Muba, Pasangkayu, Mamuju, Mamuju Tengah.

/ <https://www.spks.or.id/>

Sekadau, 26 September 2022

Serikat Petani Kelapa Sawit (SPKS)

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Sekretariat Nasional SPKS :

Tel: 0251-8571263

WA: 0822-7488-6619

Email: info.spksnasional@gmail.com

Website: www.spks.or.id